

LKjIP

LAPORAN KERJA INSTANSI

PEMERINTAH

TAHUN 2025

DINAS PARIWISATA

KOTA TOMOHON

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR


Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kota Tomohon Tahun 2025 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada RPJMD 2025-2029. Laporan Kinerja Perangkat Daerah merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja ini disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk kinerja Dinas Pariwisata Kota Tomohon selama masa pandemic juga untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Tomohon, Januari 2026

KEPALA DINAS




JUDHISTIRA A. K. SIWU, SE., M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19780717 200312 1 009

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kota Tomohon tahun 2024 ini merupakan pelaporan tahun pertama atas pencapaian Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kota Tomohon 2025-2029 yang disusun berdasarkan RPJMD 2025-2029 namun tetap memerhatikan RPJMD periode sebelumnya. Untuk mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah Kota Tomohon, Dinas Pariwisata Kota Tomohon telah merumuskan tujuan, sasaran dan indikator yang akan dicapai selama 5 tahun, seperti tergambar pada tabel berikut:

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama Induk, 2021-2025

No	Tujuan	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Terwujudnya Kota Tomohon sebagai tujuan wisata dunia melalui pengelolaan pariwisata dan kebudayaan yang produktif dan profesional	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan pemajuan budaya lokal	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD
			Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan
			Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar
			Lama tinggal wisatawan
			Peningkatan PAD dari sektor pariwisata

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama Perubahan , 2025-2029

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Meningkatnya nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatnya daya saing pariwisata Meningkatnya usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Presentase Pertumbuhsn kunjungan wisatawan Peningkatan PAD sektor pariwisata (Hotel/Penginapan, Restoran, Hiburan)

			Rata-rata lama tinggal wisatawan
--	--	--	----------------------------------

Secara umum Dinas Pariwisata Kota Tomohon dalam tahun anggaran 2025 telah berhasil melaksanakan Visi dan Misi yang diembannya dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tujuan, sasaran dan program yang tercantum dalam Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kota Tomohon merupakan arah dan tolok ukur kegiatan pembangunan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2025. Untuk memperoleh informasi yang akurat, akuntabel dan transparan mengenai kinerja instansi pemerintah, Dinas Pariwisata Kota Tomohon menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kota Tomohon Tahun Anggaran 2025. Laporan Kinerja ini menjelaskan secara transparan mengenai Rencana Strategis Perubahan Dinas Pariwisata Kota Tomohon serta Evaluasi dan Analisis Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Pada tahun 2022, Dinas Pariwisata memiliki target Penerimaan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp.1.000.000.000,- dan direalisasikan sebesar Rp.348.230.000,- kemudian di tahun 2023 yang ditargetkan Rp.1.000.000.000,- namun yang tercapai sebesar Rp. 322.515.000, . Sedangkan pada Tahun 2024, capaian PAD sebesar Rp.734.160.000,- atau sebesar 57,8% dari yang ditargetkan sebesar Rp.1.270.000.000.

Faktor utama penyebab penurunan PAD ini adalah menurunnya transaksi di obyek wisata selama pandemi karena kunjungan wisatawan yang jauh berkurang dan belum dibukanya penerbangan langsung dari mancanegara.

Dinas Pariwisata Kota Tomohon telah melaksanakan kegiatan sebagai upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, antara lain:

1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota;
2. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
3. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota;
4. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
5. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar;
6. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;

7. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
8. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
9. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
10. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
11. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan sebuah sistem yang dapat digunakan sebagai alat untuk memperbaiki kebijakan serta mendorong pemerintah daerah untuk melakukan inovasi dalam mendesign program dan kegiatan. Dasar hukumnya adalah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan selanjutnya merujuk pada Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Riviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan pada ketentuan tersebut, maka Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon berkewajiban melaksanakan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 pada Dinas Pariwisata Kota Tomohon, merupakan bagian implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam upaya mendorong terwujudnya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Tomohon Tahun 2025 diharapkan dapat:

- Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pariwisata Kota Tomohon;
- Mendorong Dinas Pariwisata Kota Tomohon didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
- Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pariwisata Kota Tomohon untuk meningkatkan kinerjanya;
- Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pariwisata Kota Tomohon di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon Tahun 2025 disusun berdasarkan beberapa ketentuan Hukum dan Peraturan;

1. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon di Provinsi Sulawesi Utara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pusat dan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
9. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Daerah Kota Tomohon Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026;
12. Peraturan Wali Kota Tomohon Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibuatnya LkjIP yaitu:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya
3. Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi pada Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon sebagai pelaksana tugas pemerintah daerah di sektor pariwisata.

1.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tomohon Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Tomohon (Lembaran Daerah Kota Tomohon Tahun 2016 Nomor 38) dan Peraturan Walikota Tomohon nomor 25 Tahun 2023 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kota Tomohon, tugas dan fungsi Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Memimpin, mengkoordinasikan, melaksanakan kerjasama dan mengendalikan pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah di bidang pariwisata, berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

2. Fungsi

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

3. Susunan Organisasi

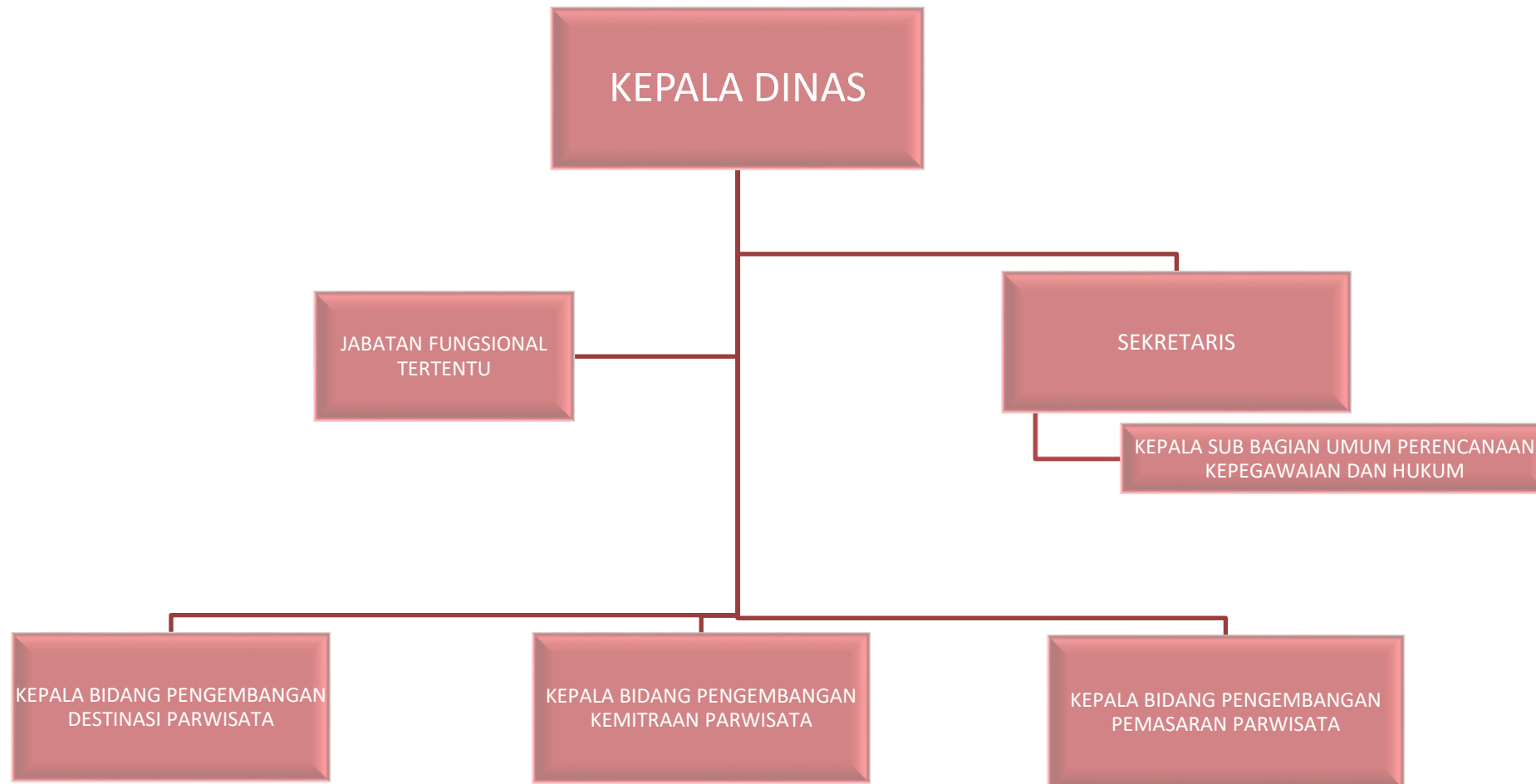
Struktur organisasi Dinas Pariwisata Kota Tomohon terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - i. Sub Bagian Umum, Perencanaan, Kepegawaian dan Hukum;
- c. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata;

- d. Bidang Pemasaran Pariwisata;
- e. Bidang Pengembangan Kemitraan Pariwisata;
- f. Jabatan Fungsional Tertentu.

Susunan organisasi tersebut diatas, dapat dilihat pada gambar struktur organisasi pada halaman berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAERAH KOTA TOMOHON



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pariwisata Kota Tomohon didukung oleh 23 ASN yang penempatannya secara proporsional sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Berikut data kepegawaian lingkup Dinas Pariwisata Kota Tomohon per tanggal 31 Desember 2025 menurut jenis kelamin, pendidikan, golongan dan jabatan :

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

NO.	UNIT KERJA	PRIA	WANITA	JUMLAH
1	DINAS PARIWISATA	9	14	23

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Menurut Pangkat/Gol.Ruang

JABATAN STRUKTURAL	PANGKAT/GOL.RUANG	JUMLAH
Kepala	Pembina Utama Muda, IV/c	1 orang
Sekretaris	Pembina, IV/a	1 orang
Kepala Bidang	Pembina, IV/a	3 orang
Kepala Sub Bagian	Penata, III/c	1 orang
Jabatan Fungsional Tertentu	Penata Tk.I, III/d	6 orang
	Penata, III/c	2 orang
Fungsional Umum	Penata Tk.I, III/d	1 orang
	Penata Muda Tk.I, III/b	5 orang
	Penata Muda, III/a	1 orang
	Pengatur, II/c	1 orang
	Penata Muda / IX	1 orang

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

No.	Kategori	Pendidikan				
		SMP	SMA	D3	D4/S1	S2
1	Eselon IIb					1
2	Eselon IIIa					1
3	Eselon IIIb				3	
4	Eselon IVa					1
5	Fungsional Tertentu				8	
5	Fungsional Umum		1	1	7	
	Jumlah		1	1	18	3

1.5 Isu Strategis

Pembangunan kepariwisataan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dalam rangka mencapai masyarakat yang adil, makmur, sejahtera. Pembangunan kepariwisataan daerah juga merupakan rangkaian pembangunan nasional yang berkesinambungan dari seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembangunan kepariwisataan memiliki peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan serta memberikan kontribusi bagi daerah ataupun negara yang dihasilkan dari kunjungan wisatawan mancanegaran dan nusantara, serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Kota Tomohon merupakan salah satu kota yang memiliki posisi geografis yang strategis di dalam konteks pembangunan pariwisata secara kompleks dari sudut pandang pengembangan wilayah dan infrastruktur. Selain perkembangan pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum lainnya, Kota Tomohon merupakan daerah yang aman dan kondusif bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang bertaraf nasional maupun internasional.

Dalam pembangunan kepariwisataan di Kota Tomohon, terdapat beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu :

1. Meningkatkan standar kualitas daya tarik destinasi wisata, jasa usaha pariwisata, SDM pariwisata sehingga memiliki standar kualitas prima untuk melayani wisman dan wisnus
2. Sinergisitas berbagai pemangku kepentingan pariwisata yaitu pemerintah, pelaku bisnis, akademisi, media dan komunitas dalam pengembangan pariwisata Kota
3. Jaringan promosi dan pemasaran pariwisata yang dapat diperkuat dan diperluas ke pasar dalam negeri dan luar negeri.
4. Pemanfaatan data dan Teknologi Informasi (TI) dalam strategi pengembangan dan pemasaran pariwisata
5. Dukungan dan fasilitasi para pelaku, penggiat, komunitas ekonomi kreatif untuk menjadi salah satu daya tarik dan keunikan pariwisata Kota Tomohon

6. Peningkatan Partisipasi aktif Masyarakat lokal dalam perencanaan, pengembangan dan pengelolaan pariwisata untuk memastikan manfaat ekonomi dan sosial yang merata

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

RPJMD Pemerintah Kota Tomohon merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Tomohon sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Tomohon Nomor 5 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah lima tahun yang memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan.

Dalam Perpres Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa rencana strategis menjadi landasan penyelenggaraan SAKIP artinya rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis Instansi Pemerintah, yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Menyikapi perkembangan pariwisata yang sangat pesat, Dinas Pariwisata Kota Tomohon lebih fokus dalam penataan kawasan-kawasan wisata, terutama kawasan-kawasan wisata strategis yang memiliki nilai jual tinggi dan sudah dikenal di nusantara dan mancanegara.

Sebagaimana visi pembangunan daerah yang dituangkan dalam Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tomohon periode 2025-2029, yaitu : **“Tomohon Maju, Berdaya Saing dan Sejahtera”**, maka Dinas Pariwisata berkewajiban mewujudkan visi atau cita-cita tersebut dengan mengimplementasikan misi yang tertuang dalam RPJMD 2025-2029 sesuai Misi Pembangunan Kota Tomohon 2025-2029, yaitu sebagai berikut :

1. Menjaga dan melestarikan Tomohon sebagai Kota Religius dan berbudaya;
2. Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan;
3. Menjadikan Tomohon sebagai kota Wisata Dunia;
4. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat;
5. Menjadikan pemerintah Kota Tomohon yang Berintegritas, Adaptif dan Responsif.

Misi 3 : Menjadikan Tomohon sebagai kota wisata dunia, memiliki tujuan “Terwujudnya Kota Tomohon sebagai tujuan wisata dunia melalui pengelolaan pariwisata yang produktif dan profesional, dengan sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan dan pemajuan budaya lokal.”

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Dengan mempertimbangkan kondisi serta isu atau permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pariwisata, ditetapkan tujuan dan sasaran yang akan ditempuh dalam pembangunan pariwisata, sebagaimana dijabarkan berikut ini :

1. Tujuan
Meningkatnya nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif
2. Sasaran
Meningkatnya daya saing pariwisata
Meningkatnya usaha pariwisata dan ekonomi kreatif

2.2 Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penerapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta manfaat yang diemban. Sesuai dengan Renstra Tahun 2021-2025 dan RPJMD Tahun 2021-2015 Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon telah menetapkan Indikator Kinerja Utama melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kota Tomohon tentang Penetapan Indikator Utama Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon Tahun 2025.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

No	Tujuan	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULA PERHITUNGAN	BIDANG PENANGGUNG JAWAB
1	Terwujudnya Kota Tomohon sebagai tujuan wisata dunia melalui pengelolaan pariwisata dan kebudayaan yang produktif dan profesional	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan pemajuan budaya lokal	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	Obyek	Jumlah obyek wisata penghasil PAD yang bertambah	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
			Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	%	$\frac{\text{Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara}}{\text{Target kunjungan wisatawan mancanegara}} \times 100$	Bidang Pemasaran Pariwisata
			Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar	%	$\frac{\text{Target pelaku EKRAF yang terundang}}{\text{Jumlah pelaku EKRAF yang mengikuti pelatihan}} \times 100$	Bidang Pengembangan Kemitraan Pariwisata
			Lama tinggal wisatawan	hari	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Bidang Pengembangan Kemitraan Pariwisata Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata
			Peningkatan PAD dari sektor pariwisata	Rp.	Realisasi PAD - Target PAD	Bidang Pemasaran Pariwisata Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Setelah dilakukan penyesuaian Renstra Tahun 2025-2029 serta berdasarkan RPJMD 2025-2029 Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Perubahan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata tentang Penetapan Indikator Utama Perubahan Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Perubahan Tahun 2025

Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Formular Perhitungan	Sumber Data	Bidang Penanggungjawab
Meningkatnya nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatnya daya saing pariwisata, meningkatnya usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Presentase Pertumbuhan kunjungan wisatawan	%	$\frac{\text{Jumlah wisatawan tahun } n - \text{Jumlah wisatawan tahun } n-1}{\text{Jumlah wisatawan tahun } n-1} \times 100\%$	Dinas Pariwisata	Bidang Pemasaran
		Peningkatan PAD sektor pariwisata (Hotel/Penginapan, Restoran, Hiburan)	%	$\frac{\text{PAD Sektor Pariwisata}}{\text{PAD seluruh Kota}} \times 100\%$	Dinas Pariwisata	Bidang Pengembangan Destinasi
		Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	$\frac{\text{Jumlah kamar yang terjual}}{\text{Jumlah kunjungan menginap}}$	Dinas Pariwisata	Bidang Pengembangan Kemitraan

Penyusunan Indikator Kinerja Utama menggunakan rumusan perencanaan strategis dengan menggunakan **METODE SMART**, yang terdiri dari 5 (lima) unsur:

- 1) **SPECIFIC**; Tujuan secara spesifik dan jelas, dipaparkan secara detail agar menjadi fokus dan termotivasi untuk mencapainya. Tujuan yang ingin dicapai, siapa akan terlibat, mengapa tujuan harus dicapai, dimana, kapan tujuan itu akan dicapai.
- 2) **MEASURABLE**; Indikator kinerja tujuan/sasaran harus dapat diukur secara objektif menggunakan pendekatan kuantitatif/kualitatif, memantau dan melacak setiap kemajuan pekerjaan, diselesaikan dalam rentang waktu tertentu (rentang kendali).
- 3) **ACHIEVABLE**; Data yang digunakan memiliki sumber data dan valid, pengambilan/pengumpulan data dilakukan oleh instansi bersangkutan.
- 4) **RELEVANT**; Antara tujuan yang ingin dicapai dengan misi organisasi harus relevant atau selaras, konsistensi tujuan sesuai perencanaan organisasi yang ditetapkan pada indikator kinerja tujuan dan sasaran pada perencanaan strategis.
- 5) **TIME-BOUND GOALS**; Waktu penyelesaian kegiatan/pekerjaan sesuai target yang ditetapkan tepat waktu, realistis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon Tahun 2025

- Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon Induk Tahun 2025

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang akan dituju dalam pembangunan pariwisata sebagaimana tersebut diatas dan tersusun dalam RENSTRA SKPD Dinas Pariwisata Kota Tomohon tahun 2021-2025 dengan tetap mengacu kepada RPJMD Tahun 2021-2025 Kota Tomohon, maka pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diimplementasikan melalui program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Tomohon yang dalam penjabaran perencanaannya telah terbagi pertahun anggaran periode tahun 2021-2025 dengan tetap mempertimbangkan kondisi kekinian yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kota Tomohon serta ketersediaan anggaran Pemerintah Kota Tomohon. Target Kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Pariwisata tersebut dituangkan kedalam Rencana Kerja Tahun 2025 yang kemudian akan dikuatkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disepakati oleh Wali Kota Tomohon dan Kepala Dinas Pariwisata Kota Tomohon beserta seluruh jajaran yang dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata di Kota Tomohon harus berpegang teguh pada Perjanjian Kinerja yang telah disepakati.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja Tahun 2025 pada Dinas Pariwisata Kota Tomohon :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Ket.
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik ke Kota Tomohon	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	4 obyek	IKU
		Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	96%	IKU
		Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar	100%	IKU
		Lama Tinggal Wisatawan	4 hari	IKU
		Peningkatan PAD dari sektor pariwisata	Rp.1.397.000.000,-	IKU

Dari sasaran strategis yang hendak dituju dalam pembangunan pariwisata dari pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2025 dengan menggunakan 5 (lima) indikator kinerja utama sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan ke dalam RENSTRA Dinas Pariwisata Kota Tomohon tahun 2021-2025 dan diimplementasikan dalam program.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati, program dan anggaran induk yang teralokasikan dalam mencapai indikator kinerja atas sasaran strategis yang telah ditetapkan tersebut adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran
1.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.500.000.000,-
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 525.000.000,-
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 888.822.200,-
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 4.370.556.550,-

- Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Pariwisata Kota Tomohon

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Ket.
1.	Meningkatnya daya saing pariwisata , meningkatnya usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Presentase pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan	0,86 %	IKU
		Peningkatan PAD dari sektor pariwisata (Hotel/penginapan, restoran	13 %	IKU
		Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,53 Hari	IKU

Dari sasaran strategis yang hendak dituju dalam pembangunan pariwisata dari pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2025 dengan menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja utama sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan ke dalam RENSTRA Dinas Pariwisata Kota Tomohon tahun 2025-2029 dan diimplementasikan dalam program. Program merupakan penjabaran dari kebijakan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan yang mampu memberikan kontribusi bagi pencapaian Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kota Tomohon. Selanjutnya seluruh program yang ada dijabarkan kembali dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang menitikberatkan keberpihakan kepada masyarakat dan pelaku pariwisata. Kegiatan adalah tindakan nyata yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati, program dan anggaran yang teralokasikan dalam mencapai indikator kinerja atas sasaran strategis yang telah ditetapkan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Program dan Anggaran Perubahan Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran
1.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 2.140.467.161,-
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 948.258.000,-
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 1.289.859.500,-
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.858.707.016,-

Adapun program-program tersebut diatas dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :








1. Program Pemasaran Pariwisata
 - 1) Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

- 1) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota;
 - 2) Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - 3) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.
3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- 1) Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.
4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - 3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
 - 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - 5) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
 - 6) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;

Mekanisme perencanaan kinerja

Perencanaan kinerja dilakukan dengan prosedur (SOP) yang telah disusun

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR : PERENCANAAN KINERJA

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			
		Kadis	Kasubag	Tim Penyusun SAKIP/LAKIP	Staf	Kelengkapan	Waktu	Output	Ket
1.	Memerintahkan memerencanakan kinerja					Struktur organisasi, surat perintah	20 Menit	Disposisi perintah, surat	
2.	Penyusunan anggota tim pelaksana Perencanaan kinerja					Draft anggota tim	1 jam	Sk tim	
3.	Menyusun konsep rencana kinerja					Data kegiatan	3 hari	Rencan kerja tim	
4.	Menghimpun data rencana kinerja dan menyusun konsep laporan					Data dari seksi/ bidang	7 hari	Konsep laporan, data-data	
5.	Laporan Kasubag kepada kadis terkait data perencanaan kinerja masing- masing bagian					Konsep laporan	1 hari	Konsep laporan, data-data	
6.	Melakukan rapat internal dengan tim Perencanaan kinerja					Data dan laporan	2 jam	Laporan kinerja	
7.	Hasil Laporan Pengukuran kinerja					Laporan Pengukuran Kinerja yang telah selesai	2 hari	Laporan Kinerja yang sudah siap	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Utama

Pengukuran Kinerja Instansi dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan dengan metode membandingkan capaian antar komponen kegiatan sehingga diperoleh tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing kegiatan. Berdasarkan perbandingan capaian tersebut dapat diperoleh informasi dari masing-masing kegiatan, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program dimasa mendatang. Dengan demikian diharapkan setiap program kegiatan yang direncanakan dapat berhasil dan berdaya guna.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengukur Kinerja Instansi yaitu membandingkan antara rencana dan realisasi untuk masing-masing komponen kegiatan dan memenuhi kriteria SMART. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja melalui prosedur (SOP) yang telah disusun.

LEMBAR KERJA FLOWCHART SOP PENGUMPULAN DAN PENGUKURAN DATA KINERJA

No	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
		Kepala Dinas	Sekretaris Dinas	Bidang	Kasubag Umum	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Kadis memerintahkan sekdis untuk melakukan pengukuran dan pengumpulan data kinerja dan keuangan bersama – sama Bidang	●				Perintah Pelaksanaan	10 Menit	Perintah Pelaksanaan	
2.	Sekdis memerintahkan bidang untuk melakukan pengukuran dan pengumpulan data kinerja dan keuangan.		■			Perintah Pelaksanaan	30 menit	Perintah Pelaksanaan	
3.	Bidang melakukan pengumpulan dan pengukuran data sasaran strategis, program, kegiatan sampai pada sub kegiatan dan menyampaikan hasil pengumpulan dan pelaporan kepada kasubag umum.			■		Data Kinerja berdasarkan tiap IKU	3 Jam	Data Kinerja berdasarkan tiap IKU	
4.	Kasubag umum melakukan kompilasi dan tabulasi terhadap data yang telah dikumpulkan oleh bidang dan menyampaikan hasil tabulasi kepada sekdis untuk dilakukan koreksi.				■	Data Kinerja yang sudah dikompilasi	2 Jam	Data Kinerja yang sudah dikompilasi	
5.	Sekdis menyepakati hasil pengumpulan dan pengukuran data kinerja yang telah ditabulasi dan menyampaikan kembali kepada Bidang untuk menyusun dokumen pengumpulan dan pengukuran data kinerja.		■			Ceklist kelengkapan Data Kinerja	1 Jam	Hasil telaah berupa kelengkapan ceklist	
6.	Kasubag umum menyusun dokumen pengumpulan dan pengukuran data kinerja.				■	Data kinerja	3 Jam	Data Kinerja	
7.	Sekdis memeriksa dan memberi paraf dokumen pengumpulan dan pengukuran data kinerja.		■			Telaah Pengukuran Kinerja	15 Menit	Telaah Pengukuran Kinerja	
8.	Kadis menyetujui dan menandatangani dokumen pengumpulan dan pengukuran data kinerja dan memerintahkan sekdis untuk melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja setiap bulanan dan triwulan.	■				Telaah Pengukuran Kinerja	10 Menit	Telaah Pengukuran Kinerja	
9.	Sekdis menyampaikan untuk dilakukan dokumentasi dan melakukan monitoring dan evaluasi kinerja setiap bulanan dan triwulan.		■		●	Telaah Pengukuran Kinerja	5 Menit	Telaah Pengukuran Kinerja	

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator sasaran diberlakukan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formular Tabel VII-C dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, sebagai berikut:

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	≥ 91	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri No.54 Tahun 2010

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Pariwisata Kota Tomohon dalam menjalankan program dan kegiatan yang diukur berdasarkan pencapaian outcome. Pengukuran tersebut dilakukan mengingat outcome merupakan hasil dari berfungsinya output yang telah dilaksanakan pada masing-masing bidang.

Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Pariwisata Kota Tomohon untuk LKjIP Tahun 2023 diperbandingkan dengan nilai LKjIP Tahun 2024, yaitu:

No	Tahun	Capaian	Predikat	Keterangan
1.	2023	73.33	BB	
2.	2024	70.83	BB	

Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen Manajemen Kinerja yang dievaluasi menggunakan parameter sebagaimana pada tabel di bawah:

KOMPONEN PENILAIAN LKjIP
BAHAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)	HASIL TAHUN 2023	
			Nilai	Kualitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERENCANAAN KINERJA	30	21.00	B
2	PENGUKURAN KINERJA	30	20.00	B
3	PELAPORAN KINERJA	15	10.50	B
4	EVALUAS AKUNTABILITAS KINERJA	25	19.17	BB
	NILAI SAKIP	100	70.83	BB

Hasil penilaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dilakukan oleh pihak auditor Inspektorat Pemerintah Kota Tomohon Tahun 2025 terhadap Pengukuran Kinerja Dinas Pariwisata Kota Tomohon Program Kegiatan Tahun Anggaran 2025 berdasarkan Nomor.700/INSP/LHE/III/56-2025 dengan nilai penilaian LKjIP 70.83 Kategori BB atau **Sangat Baik**.

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan melalui pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PERJANJIAN KINERJA INDUK TAHUN 2025

NO	Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0 objek	0 objek	0	2 objek	2 objek	100	3 objek	3 objek	100	3 objek	3 objek	100	4 objek	4 objek	100
2	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	50%	0,33%	0,33	1440	15221	1.057	31734	30000	94,5	52500	51198	97,5	61000	56405	92,46
3	Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar	100%	0%	0	50 orang	50 orang	100	50 orang	50 orang	100	50 orang	50 orang	100	50 orang	50 orang	100
4	Lama tinggal wisatawan	2 hari	2 hari	100%	2 hari	2 hari	100	3 hari	3 hari	100	3 hari	3 hari	100	4 hari	1 hari	25 %
5	Peningkatan PAD dari sektor pariwisata	1.000.000.000	510.030.000	51%	1.050.000.000	348.230.000	33,16	1.155.000.000	322.515.000	27,9	1.270.000.000	734.160.000	57,8	1.397.500	658.360.000	47,10

Dinas Pariwisata Daerah berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja terhadap 5 (lima) indikator kinerja, melakukan analisis untuk setiap capaian sebagai berikut:

1. Indikator Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 sesuai RPJMD

No.	Indikator	Target	Realisasi 2024	Capaian
1.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	4 obyek	4 obyek	100%

Perhitungan capaian indikator Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD sebagai berikut: **Jumlah obyek wisata penghasil PAD yang bertambah**

Adapun capaian kinerja Tahun 2025 berdasarkan beroperasinya 4 obyek wisata yang menunjang PAD di Kota Tomohon. Pemandian Air Panas Lahendong, Air Terjun Tekaian Telu dan Danau Linow serta Air Terjun Tambulinas. Dengan beroperasinya 3 objek wisata serta air terjun tambulinas sebagai Landmark Kota Tomohon ini memberikan kontribusi sektor PAD terhadap PAD di Kota Tomohon. Adapun juga telah di bangun beberapa fasilitas di Objek wisata Danau Linow dengan tujuan dapat menarik minat wisatawan sehingga dapat meningkatkan PAD Kota Tomohon serta di lakukan beberapa perbaikan fasilitas di tempat-tempat objek wisata yang dikelola pemerintah Kota Tomohon.

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2025
1.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	3 obyek	4 obyek

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan Tahun 2025 adalah meningkat menjadi 4 obyek, jadi dapat dilihat adanya peningkatan dari tahun 2024 ke tahun 2025 mencapai 100% yaitu sesuai target 4 obyek.

c. Perbandingan realisasi kinerja dengan standar nasional.

- Tidak ada standar nasional untuk indikator kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD.

d. Analisis Faktor Pendukung

- Adanya komitmen dari pimpinan dan pegawai di Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon untuk menjalankan program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator Kontribusi Sektor Pariwisata;
- Wisata kuliner sebagai penggerak utama, pengeluaran terbesar wisatawan di tomohon adalah makan dan minum

e. Analisis Faktor Penghambat

- Masih kurangnya fasilitas dan akses di Objek wisata
- Keterbatasan anggaran dalam pengembangan obyek wisata penghasil PAD.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

- Dalam aspek sumber daya, indikator kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD belum optimal karena kekurangan SDM untuk penagih retribusi.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program/kegiatan yang mendukung keberhasilan indikator kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD, sebagai berikut:
 - Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 2. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 3. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Adapun program yang dilaksanakan di tahun 2024 dalam rangka peningkatan PAD di sektor pariwisata adalah Pembangunan fasilitas-fasilitas penunjang di objek wisata.

2. Indikator Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara Perkebangaan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No.	Indikator	Target	Realisasi 2025	Capaian
2.	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	96%	$\frac{56405}{61000} \times 100$	92,46%

Analisis Dan Capaian Kinerja.

- a. Perhitungan capaian Indikator Presentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara per kebangsaan

$$\frac{\text{Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara}}{\text{Target kunjungan wisatawan mancanegara}} \times 100 \%$$

b. Cara perolehan capaian indikator

Capaian indikator presentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan di peroleh melalui permintaan data (monitoring dan evaluasi) di tempat-tempat wisata, hotel dan penginapan

c. Analisis capaian indikator

Capaian indikator presentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan tahun 2025 dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara}}{\text{Target kunjungan wisatawan mancanegara}} \times 100 \%$$
$$\frac{56405}{61000} \times 100 \% = 92,46 \%$$

Capaian indikator Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara Perkebangaan diperoleh salah satunya atas terselenggaranya rangkaian Tomohon International Flowers Festival (TIFF) ke 13.

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2025
2.	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	97,52%	92,46%

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian kunjungan wisatawan berkurang dari 97,52% menjadi 92,46%.

c. Perbandingan realisasi kinerja dengan standar nasional.

Daerah	Periode Data	Keterangan
sulut	+25%-46%	Lonjakan tertinggi. Data Jan-Sept 2025 menunjukkan kenaikan signifikan didorong oleh penerbangan langsung dari Tiongkok.
Rata-rata nasional	+10%	Pertumbuhan stabil. Total wisman Indonesia 2025 mencapai ~15,39 juta, naik dari tahun sebelumnya.
Bali	+1,5%-7%	Pertumbuhan melambat karena <i>base number</i> (angka dasar) sudah sangat besar (sudah <i>mature</i>).

Yogyakarta	menurun	Beberapa bulan di 2024 justru mencatat penurunan
------------	---------	--

Kota Tomohon saat ini berada dalam fase pemulihan tumbuh cepat, berbeda dengan Bali yang sudah stabil. Bali memiliki volume turis jutaan, sehingga kenaikan 100.000 turis hanya menyumbang presentase kecil. Sebaliknya di Kota Tomohon, penambahan rute penerbangan baru langsung melambungkan persentase pertumbuhan.

Sumber data : BPS Provinsi Sulawesi Utara, BPS Pusat/Nasional dan BPS Provinsi Bali

d. Analisis Faktor pendukung

- Adanya komitmen dari pimpinan dan pegawai di Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon untuk menjalankan program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator Kontribusi Sektor Pariwisata;
- Terselenggaranya rangkaian Tomohon International Flowers Festival (TIFF);
- Munculnya akomodasi bernuansa alam namun dengan fasilitas modern (air panas, wifi kencang, toilet standar internasional) membuat wisman lebih nyaman untuk *stay* (menginap), bukan sekadar *day trip*.

e. Analisis Faktor Penghambat

- Minimnya Transportasi Publik terintegrasi
- Kendala Bahasa: Masih kurangnya kemampuan bahasa asing (terutama selain Bahasa Inggris, seperti Mandarin untuk pasar Tiongkok) pada petugas lini depan (supir angkot, pedagang pasar, penjaga loket).
- Keterbatasan anggaran dalam pengembangan pemasaran pariwisata.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

- Dalam aspek sumber daya, dinilai belum optimal karena kekurangan SDM untuk bidang pemasaran, dan juga anggaran untuk pemasaran pariwisata.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program/kegiatan yang mendukung tercapainya indikator persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangsaan adalah sebagai berikut:
 - Program Pemasaran Pariwisata
 - Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri;
 - Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya indikator presentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan adalah sebagai berikut:

- Event Tomohon International Flowers Festival (TIFF) Tahun 2025
- Permintaan Data (monitoring dan evaluasi) tempat-tempat wisata, hotel dan penginapan



3. Indikator Persentase Pelaku EKRAF yang Terfasilitasi Untuk Pengembangan Kompetensi Tingkat Dasar

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No.	Indikator	Target	Realisasi 2024	Capaian
3.	Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar	100%	$\frac{50}{50} \times 100$	100%

Capaian indikator Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar diperoleh atas terlaksananya pelatihan SDM Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Excellent Service untuk 50 peserta.

a. Perhitungan capaian indikator Presentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar

Target Pelaku EKRAF yang terundang

X 100 %

Jumlah Pelaku EKRAF yang terundang

b. Cara Perolehan capaian indikator

Capaian indikator presentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi Tingkat dasar terealisasi sebesar 100 % dari target 100%,Adapun hasilnya di peroleh dari program penyelenggaraan pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan sumber daya pariwisata dan ekonomo kreatif.

c. Analisis capaian indikator

Capaian indikator presentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi Tingkat dasar dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Target Pelaku EKRAF yang terundang}}{\text{Jumlah Pelaku EKRAF yang terundang}} \times 100 \%$$

$$\frac{50 \text{ orang}}{50 \text{ orang}} \times 100 \% = 100 \%$$

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2025
3.	Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar	100%	100%

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar terlaksana sesuai target yang direncanakan.

c. Perbandingan realisasi kinerja dengan standar nasional.

Daerah	Fokus Fasilitasi	Estimasi cakupan & karakteristik
Kota Tomohon	Sertifikasi & HKI	Tinggi di sektor Kriya & Kuliner. Lebih fokus pada kualitas legalitas produk (seperti Rumah Woloan & Bunga) dibanding kuantitas peserta pelatihan massal.
Kota Manado	Akses Pasar & Digital	Volume Tinggi. Manado memiliki jumlah pelaku ekraf terfasilitasi lebih banyak karena menjadi pusat program nasional seperti <i>Apresiasi Kreasi Indonesia (AKI)</i> dan pelatihan digital marketing skala besar.
Nasional (rata-rata)	Inkubasi & Modal	Secara nasional, rasio pelaku ekraf yang terfasilitasi program inkubasi

		(seperti AKI/Bedah Desain) masih berkisar ~ 6-10% dari total pendaftar karena kompetisi yang ketat.
--	--	--

Di Kota Tomohon pelaku ekraf lebih mudah mendapatkan akses langsung ke pemerintah daerah untuk urusan HKI, pelatihan-pelatihan dan pameran internasional (TIFF) dibandingkan pelaku ekraf di kota besar yang harus bersaing ketat.

Sumber data: Berita resmi statistic (BRS) BPS Provinsi Sulawesi utara

d. Analisis Faktor Pendukung

- Adanya komitmen dari pimpinan dan pegawai di Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon untuk menjalankan program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator Kontribusi Sektor Pariwisata;
- Terlaksananya pelatihan SDM Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Excellent Service untuk 50 peserta;
- Materi tingkat dasar biasanya bersifat umum (general) dan aplikatif, sehingga mudah diserap dan tidak memerlukan peralatan praktek yang terlalu mahal/rumit.
- Munculnya banyak pelaku usaha baru (startup/UMKM) pasca-pandemi yang membutuhkan bimbingan dasar

e. Analisis Faktor Penghambat

- Keterbatasan anggaran dalam pengembangan kemitraan pariwisata.
- Biaya Bahan Praktek yang Mahal: Untuk sub-sektor tertentu (seperti Kriya, Kuliner, atau Fesyen), biaya bahan baku pelatihan tingkat dasar bisa sangat tinggi, membatasi kuota peserta

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

- Dalam aspek sumber daya, dinilai belum optimal karena kekurangan SDM untuk bidang kemitraan pariwisata, dan juga anggaran untuk pelatihan dan sosialisasi kemitraan pariwisata.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program/kegiatan yang mendukung tercapainya indikator Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar adalah sebagai berikut:
 - Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

- Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif



Dokumentasi Pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya pariwisata dan ekraf

4. Indikator Lama Tinggal Wisatawan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No.	Indikator	Target	Realisasi 2024	Capaian
4.	Lama tinggal wisatawan	4 hari	100%	1 hari

Capaian indikator lama tinggal wisatawan diperoleh dari tingkat rata-rata lama wisatawan berada dilokasi wisata/penginapan di Kota Tomohon untuk satu kali kunjungan.

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2025
4.	Lama tinggal wisatawan	3 hari	1 hari

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi capaian lama tinggal wisatawan menurun menjadi 1 hari, dikarenakan wisatawan hanya berkunjung ke objek-objek wisata di tomohon atau day trip ke Tomohon dan menginap beberapa hari di ibukota Provinsi Sulawesi Utara yaitu Kota Manado. Sehingga menyebabkan Lama tinggal dan spending (belanja) tidak maksimal di Kota Tomohon

c. Perbandingan Benchmark PAD Pariwisata Nasional.

Indikator kinerja	Realisasi Sulut	Benchmark: Bali (Market Leader)	Benchmark: Nasional (rata-rata)
Rata-rata Lama Tinggal	2,4 Hari	4,5 Hari	3,2 Hari

Meskipun jumlah kunjungan tumbuh pesat, indikator kualitas berupa rata-rata lama tinggal masih menjadi tantangan utama. Realisasi Sulawesi utara berada di angka 2,4 hari, masih tertinggal jauh dibandingkan Bali yang mampu menahan wisatawan hingga 4,5 hari.

Sumber data : BPS nasional

d. Analisis Faktor Pendukung

- Tersedianya penginapan yang terstandar untuk wisatawan;
- Tersedianya tempat wisata yang menarik wisatawan;
- Suhu udara Tomohon yang sejuk (18-24°C) menjadi pelarian utama bagi warga Manado atau wisatawan yang tidak tahan dengan panasnya daerah pesisir.

e. Analisis Faktor penghambat

- Jarak Tomohon yang hanya ±25 km (45-60 menit) dari Manado membuat wisatawan merasa tidak perlu *check-out* dari hotel mereka di Manado
- Paket wisata yang ada jarang menawarkan pengalaman yang *mengharuskan* wisatawan menginap
- Kurangnya hotel bintang 4 atau 5 di Kota Tomohon sehingga wisatawan lebih memilih menginap di Manado dan hanya melakukan day trip ke Tomohon
- Keterbatasan anggaran dalam pengembangan destinasi pariwisata dan kemitraan pariwisata.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

- Dalam aspek sumber daya, dinilai belum optimal karena kekurangan SDM untuk bidang kemitraan pariwisata dan bidang pengembangan destinasi, dan juga minimnya anggaran untuk pengembangan destinasi serta pelatihan dan sosialisasi kemitraan pariwisata.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program/kegiatan yang mendukung tercapainya lama tinggal wisatawan adalah sebagai berikut:
 - Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

5. Indikator Peningkatan PAD Dari Sektor Pariwisata

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No.	Indikator	Target	Realisasi 2025	Capaian
5.	Peningkatan PAD dari sektor pariwisata	1.397.500.000	47,10%	658.360.000

Capaian indikator Peningkatan PAD dari sektor pariwisata diperoleh capaian sebesar Rp. 734.160.000,- dengan presentase 57,8% dari target capaian Rp. 1.270.000.000,-

- a. Perhitungan capaian indikator Peningkatan PAD dari sektor Pariwisata sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Target PAD}} \times 100 \%$$

- b. Cara Perolehan capaian indikator

Capaian indikator peningkatan PAD dari sektor pariwisata terealisasi 47,10% atau sebanyak Rp. 658.360,000,- diperoleh dari penagihan retribusi karcis masuk objek wisata, yang terdiri dari objek wisata Danau Linow, Air Terjun Tekaian Telu dan Pemandian Air Panas Belerang Lahendong.

- c. Analisis capaian indikator

Dari uraian diatas, maka indikator peningkatan PAD dari sektor pariwisata dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Target PAD}} \times 100 \%$$

$$\frac{658.360.000}{1.397.500.000} \times 100 \% = 47,10\%$$

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Kinerja Tahun 2025	Realisasi Kinerja Tahun 2025
5.	Peningkatan PAD dari sektor pariwisata	1.270.000.000	734.160.000 (57,8%)	1.397.500.000	658.360.000 (47,10%)

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian peningkatan PAD dari sektor pariwisata belum tercapai dengan baik, capaian peningkatan PAD sector pariwisata menurun dibandingkan tahun 2024

c. Perbandingan realisasi kinerja dengan standar nasional.

Indikator	Kota Tomohon	Kota Bukit tinggi (Benchmark ideal)
Aset Utama Pemda	Air terjun Tekaan Telu	Kebun binatang dan Panorama Lobang Jepang
Realiasasi Retribusi	< Rp 1 Miliar (Est murni tiket)	Rp. 17,5 – 22, 7 Miliar
Harga Tiket	Rp. 5.000-10.000	Rp. 25.000

Data ini mengambil Objek Wisata Air Terjun Tekaan Telu sebagai perbandingan sebagai salah satu aset murni Pemerintah Kota Tomohon. Akses dan fasilitas yang terdapat di Air terjun Tekaan Telu belum masif sehingga belum bisa menaikkan tiket seperti yang ada di Kebun binatang Bukit Tinggi.

Sumber data: BPS Tomohom dan BPS Bukit tinggi

d. Analisis Faktor Pendukung

- Adanya kolaborasi dan koordinasi yang baik antara Dinas Pariwisata Kota Tomohon dengan *stakeholders* pariwisata di kota Tomohon, untuk mempromosikan dan memasarkan pariwisata di Kota Tomohon;
- Adanya perda yang mengatur tarif masuk objek wisata milik pemerintan memberikan landasan hukum untuk memungut bayaran.
- Lokasi kota Tomohon yang strategis dekat dengan Kota Manado

e. Analisis Faktor Penghambat

- Fasilitas dan akses di objek wisata masih terbatas
- Keterbatasan anggaran dalam pengembangan destinasi pariwisata dan pemasara pariwisata.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

- Dalam aspek sumber daya, dinilai belum optimal karena kekurangan SDM untuk bidang pemasara pariwisata dan bidang pengembangan destinasi, dan

juga minimnya anggaran untuk pengembangan destinasi serta pemasaran pariwisata.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program/kegiatan yang mendukung tercapainya indikator Peningkatan PAD dari sektor pariwisata adalah sebagai berikut:
 - Program Pemasaran Pariwisata
 - Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri;
 - Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota.
 - Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

B. CAPAIAN INDIKATOR PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Presentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	%	0,86	2,023	>100%
2	Peningkatan PAD sektor pariwisata (Hotel/Penginapan, Restoran, Hiburan)	%	13 %	27, 89	>100 %
3	Rata-rata Lama tinggal wisatawan	hari	1,53	1	65,35 %

Setelah adanya penyesuaian RENSTRA 2025-2029 maka Dinas Pariwisata Kota Tomohon menetapkan Indikator Kinerja Utama Perubahan Tahun 2025 yang berdasarkan RPJMD 2025-2029. Terdapat 3 (tiga) indicator baru yang berbeda dari indikator perjanjian kinerja induk, sehingga tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya.

1. Indikator Presentase Pertumbuhan Kunjungan wisatawan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 sesuai RPJMD

No.	Indikator	Target	Realisasi / capaian 2025
1.	Presentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	0,86 %	2,023 %

b. Perhitungan capaian indikator Presentase pertumbuhan kunjungan wisatawan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah wisatawan tahun } n - \text{Jumlah wisatawan tahun } n-1}{\text{Jumlah wisatawan tahun } n-1} \times 100\%$$

c. Cara perolehan capaian indikator

Capaian indikator presentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan di peroleh melalui permintaan data (monitoring dan evaluasi) di tempat-tempat wisata, hotel dan penginapan

d. Analisis capaian indikator

Capaian indikator presentase pertumbuhan kunjungan wisatawan tahun 2025 dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah wisatawan tahun } n - \text{Jumlah wisatawan tahun } n-1}{\text{Jumlah wisatawan tahun } n-1} \times 100 \%$$

$$\frac{566.438 - 555.204}{555.204} \times 100 \% = 2,023\%$$

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2025
1.	Presentase pertumbuhan kunjungan wisatawan	7 %	2,023 %

c. Perbandingan realisasi kinerja pariwisata.

Indikator kinerja	Realisasi Sulut	Benchmark : Provinsi Bali (Market Leader)	Benchmark: Nasional (rata-rata)

Presentase pertumbuhan kunjungan wisatawan	+ 18 %	+ 10 %	+ 14 %
--	--------	--------	--------

Dari sisi laju pertumbuhan (growth rate), kinerja pariwisata di Sulawesi utara tahun 2025 menunjukkan tren yang sangat positif. Realisasi pertumbuhan kunjungan wisatawan Sulut mencapai 18,5, angka ini lebih tinggi dibandingkan Bali yang tumbuh 10% dan rata-rata nasional 14%.

Keunggulan laju pertumbuhan ini mengindikasikan bahwa Sulawesi utara sedang berada dalam fase Emerging Destination (destinasi Baru yang sedang naik daun). Wisatawan global, khususnya pasar Asia Timur (Tiongkok/Korea), mulai mencari alternatif destinasi baru selain Bali yang menawarkan keindahan alam namun belum terlalu padat. Strategi pembukaan rute penerbangan langsung terbukti lebih efektif mendorong presentase pertumbuhan dibanding Bali yang pasarnya sudah jenuh.

▪ Sumber data Kunjungan (kuantitas)

a) Data Nasional:

Badan Pusat Statistik (BPS). 2026. Berita Resmi Statistik: Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional Tahun 2025. Jakarta: BPS RI.

b) Data Benchmark Bali:

Dinas Pariwisata Prov. Bali. (2026). Statistik kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali Periode Januari-Desember 2025. Denpasar.

c) Data Sulawesi Utara:

Kantor Imigrasi Kelas I TPI Manado & Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. (2026). Sulawesi utara dalam angka 2026: sector pariwisata.manado

d) Data Wisnus (Metode MPD):

Kememparekraf & BPS (2026). Laporan data Pergerakan Wisatawan Nusantara Berbasis Mobile Positioning Data (MPD) Tahun 2025

d. Analisis Faktor Pendukung

- Adanya komitmen dari pimpinan dan pegawai di Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon untuk menjalankan program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator Kontribusi Sektor Pariwisata;
- Adanya event tahunan Tomohon International Flowers Festival (TIFF);
- Lokasi Kota Tomohon yang strategis dekat dengan Kota Manado
- Branding “Kota Bunga” sangat kuat secara visual menarik wisata keluarga dan pasangan untuk sesi foto

e. Analisis Faktor Penghambat

- Kurangnya atraksi malam
- Keterbatasan anggaran dalam pengembangan pemasaran pariwisata.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

- Dalam aspek sumber daya, dinilai belum optimal karena kekurangan SDM untuk bidang pemasaran, dan juga anggaran untuk pemasaran pariwisata.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program/kegiatan yang mendukung tercapainya indikator persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara perkebangaan adalah sebagai berikut:
 - Program Pemasaran Pariwisata
 - Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri;
 - Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya indikator presentase pertumbuhan kunjungan wisatawan adalah sebagai berikut:

- Event Tomohon International Flowers Festival (TIFF) Tahun 2025



Dok.dinas pariwisata kota Tomohon

- Permintaan Data (monitoring dan evaluasi) tempat-tempat wisata, hotel dan penginapan



Dok.dinas pariwisata kota Tomohon

2. Indikator Peningkatan PAD sector pariwisata (Hotel/Penginapan, Restoran, Hiburan)

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Indikator	Target	Capaian
2.	Peningkatan PAD sektor pariwisata (Hotel/Penginapan, Restoran, Hiburan)	13 %	27, 89 %

Analisis Dan Capaian Kinerja.

- Perhitungan capaian Indikator Peningkatan PAD sector pariwisata (Hotel/Penginapan, restoran, hiburan)

$$\frac{\text{Jumlah PAD Sektor Pariwisata}}{\text{Jumlah PAD seluruh Kota}} \times 100\%$$

- Cara perolehan capaian indikator

Capaian Indikator Peningkatan PAD sector pariwisata (Hotel/Penginapan, restoran, hiburan) di peroleh melalui permintaan data (monitoring dan evaluasi) di tempat-tempat wisata, hotel dan penginapan

- Analisis capaian indikator

Capaian indikator Indikator Peningkatan PAD sector pariwisata (Hotel/Penginapan, restoran, hiburan) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah PAD Sektor Pariwisata}}{\text{Jumlah PAD seluruh Kota}} \times 100\%$$

Rp. 10.733.248.381

X 100 % = 27,89 %

Rp. 38.482.468.864

Capaian indikator Indikator Peningkatan PAD sector pariwisata (Hotel/Penginapan, restoran, hiburan) diperoleh dari data-data pendapatan hotel/penginapan, restoran dan hiburan yang ada di kota Tomohon.

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2025
2.	Peningkatan PAD sector pariwisata (Hotel/Penginapan, restoran, hiburan)	45,05 %	27,89 %

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, PAD sector pariwisata (Hotel/Penginapan, restoran, hiburan) berkurang dari 45,05 % menjadi 27,89 % .

c. Perbandingan Data Benchmarking PAD Pariwisata Nasional.

Indikator kinerja	Benchmark: Nasional (Rata-rata Kab/Kota)	Benchmark: Market Leader (Kab. Badung/Bali)	Benchmark; Emerging (Yogyakarta/Lombok)
Pertumbuhan PAD Pariwisata	+12% - 15%	+10 %	+ 18%
Kontribusi Pariwisata terhadap total PAD	15% - 20%	Lebih dari 85%	25% - 30%

Realisasi PAD sector Pariwisata (PBJT Jasa kesenian, Hiburan, Perhotelan dan makanan/minuman) tahun 2025 tumbuh sebesar 20%. Capaian ini merupakan prestasu luar biasa karena pertumbuhan pendapatan pajak lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan yang hanya 18%. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas belanja wisatawan meningkat. Wisatawan yang datang membelanjakan uang lebih banyak di hotel/restoran premium. Selain itu implementasi Tapping Box (alat rekam transaksi) di 500 restoran terbukti efektif menekan kebocoran pajak dibandingkan daerah benchmark.

d. Analisis factor Pendukung

- Adanya komitmen dari pimpinan dan pegawai di Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon untuk menjalankan program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator Peningkatan PAD sector Pariwisata;
- Adanya event tahunan Tomohon International Flowers Festival (TIFF);

- Pertumbuhan Usaha Baru (Kafe/resti baru)
- Aktivitas MICE Pemerintah (Rapat-rapat dinas di Hotel Tomohon)

e. Analisis Faktor Penghambat

- Minimya retribusi objek wisata pemerintah
- Objek wisata penghasil pendapatan terbesar adalah milik perorangan/swasta
- Keterbatasan anggaran dalam pengembangan destinasi pariwisata.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

- Dalam aspek sumber daya, dinilai belum optimal karena kekurangan SDM untuk bidang pengembangan destinasi, dan juga anggaran untuk pengembangan destinasi pariwisata.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program/kegiatan yang mendukung tercapainya indikator Peningkatan PAD sector pariwisata (Hotel/Penginapan, restoran, hiburan) adalah sebagai berikut:
 - Program Pengembangan Destinasi
 - Pengelolaan kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
 - Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya indikator Permintaan Data (monitoring dan evaluasi) tempat-tempat wisata, hotel dan penginapan serta optimalisasi pemungutan retribusi di destinasi wisata yang dikelola pemerintah

adalah sebagai berikut:





Dok. Dinas Pariwisata Kota Tomohon

3. Indikator Lama Tinggal Wisatawan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No.	Indikator	Target	Capaian
4.	Rata-rata Lama tinggal wisatawan	1, 53 hari	1,0 hari

Capaian indikator lama tinggal wisatawan diperoleh dari tingkat rata-rata lama wisatawan berada dilokasi wisata/penginapan di Kota Tomohon untuk satu kali kunjungan.

Analisis Dan Capaian Kinerja.

b. Perhitungan capaian Indikator rata-rata lama tinggal wisatawan

$$\frac{\text{Jumlah kamar terjual}}{\text{Jumlah kunjungan menginap}} \times 100\%$$

c. Cara perolehan capaian indikator

Capaian Indikator rata-rata lama tinggal wisatawan di peroleh melalui permintaan data (monitoring dan evaluasi) di tempat-tempat penginapan dan hotel.

d. Analisis capaian indikator

Capaian indikator rata-rata lama tinggal wisatawan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah kamar terjual}}{\text{Jumlah kunjungan menginap}} \times 100\%$$

$$\frac{42.009 / 365}{41968 / 365} = 1,0 \%$$

Capaian indikator Rata-rata lama tinggal wisatawan diperoleh dari data-data hotel dan tempat-tempat penginapan di kota Tomohon.

b. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2025
4.	Lama tinggal wisatawan	1,5 hari	1,0 hari

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi capaian lama tinggal wisatawan menurun yaitu 1 hari.

c. Perbandingan Benchmark PAD Pariwisata Nasional.

Indikator kinerja	Realisasi Sulut	Benchmark: Bali (Market Leader)	Benchmark: Nasional (rata-rata)
Rata-rata Lama Tinggal	2,4 Hari	4,5 Hari	3,2 Hari

Meskipun jumlah kunjungan tumbuh pesat, indikator kualitas berupa rata-rata lama tinggal masih menjadi tantangan utama. Realisasi Sulawesi utara berada di angka 2,4 hari, masih tertinggal jauh dibandingkan Bali yang mampu menahan wisatawan hingga 4,5 hari.

d. Analisis Faktor Pendukung

- Tersedianya penginapan yang terstandar untuk wisatawan;
- Tersedianya tempat wisata yang menarik wisatawan;
- suhu udara Tomohon yang sejuk (18-24°C) menjadi pelarian utama bagi warga Manado atau wisatawan yang tidak tahan dengan panasnya daerah pesisir.

e. Analisis Faktor penghambat

- Jarak Tomohon yang hanya ±25 km (45-60 menit) dari Manado membuat wisatawan merasa tidak perlu *check-out* dari hotel mereka di Manado
- Paket wisata yang ada jarang menawarkan pengalaman yang *mengharuskan* wisatawan menginap
- Kurangnya hotel bintang 4 atau 5 di Kota Tomohon sehingga wisatawan lebih memilih menginap di Manado dan hanya melakukan day trip ke Tomohon

- Keterbatasan anggaran dalam pengembangan destinasi pariwisata dan kemitraan pariwisata.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

- Dalam aspek sumber daya, dinilai belum optimal karena kekurangan SDM untuk bidang kemitraan pariwisata dan bidang pengembangan destinasi, dan juga minimnya anggaran untuk pengembangan destinasi serta pelatihan dan sosialisasi kemitraan pariwisata.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

- Program/kegiatan yang mendukung tercapainya lama tinggal wisatawan adalah sebagai berikut:
 - Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 - Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota





Dok.dinas pariwisata kota Tomohon

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2025 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan, Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon menganggarkan melalui APBD Perubahan sebesar Rp. 8.237.291.677,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.965.473.902,- atau dengan serapan anggaran mencapai 96,70% sehingga terdapat SILPA sebesar Rp. 163.944.475,-.

Berikut disampaikan realisasi anggaran yang telah digunakan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kota Tomohon, dimana pagu anggaran dimaksud telah mengalami perubahan sesuai dengan DPPA (Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran) SKPD Tahun Anggaran 2025.

Realisasi Anggaran Tahun 2025

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI			SISA ANGGARAN (Rp)
			FISIK (%)	KEUANGAN		
				(Rp)	(%)	
1	2	3	5	6	7	10 = 3 - 6
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.858.707.016,00	0,00	3.634.577.517,00	94,19	120.301.136,00
A	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20.367.162,00	84,96	18.309.000,00	89,89	2.058.162,00
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	16.423.162,00	91,27	14.990.000,00	91,27	1.433.162,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2.509.500,00	90,42	2.269.000,00	90,42	240.500,00
3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.434.500,00	73,20	1.050.000,00	73,20	384.500,00
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.071.289.200,00	82,14	2.958.634.760,00	96,33	112.654.440,00
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.899.757.700,00	96,52	2.798.904.760,00	96,52	100.852.940,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.381.500,00	56,27	1.340.000,00	56,27	1.041.500,00
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	169.150.000,00	93,64	158.390.000,00	93,64	10.760.000,00
C	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	21.187.800,00	62,99	20.740.000,00	97,89	447.800,00
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang - Undangan	1.480.000,00	90,54	1.340.000,00	90,54	140.000,00
3	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	19.707.800,00	98,44	19.400.000,00	98,44	307.800,00

D	Administrasi Umum Perangkat Daerah	176.415.138,00	94,48	172.924.844,00	98,02	3.490.294,00
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15.460.538,00	78,18	12.086.500,00	78,18	3.374.038,00
2	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	30.000.000,00	100,00	30.000.000,00	100,00	0,00
3	Fasilitasi Kunjungan Tamu	41.738.200,00	99,78	41.647.300,00	99,78	90.900,00
4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	89.216.400,00	99,97	89.191.044,00	99,97	25.356,00
E	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	489.032.716,00	98,89	392.874.353,00	80,34	800.440,00
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	40.205.700,00	96,55	38.819.100,00	96,55	1.386.600,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	28.110.000,00	79,43	22.327.900,00	79,43	14.206.900,00
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	420.717.016,00	78,85	331.727.353,00	78,85	88.989.663,00
F	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	80.415.000,00	91,50	71.094.560,00	88,41	850.000,00
1	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	71.895.000,00	98,89	71.094.560,00	98,89	800.440,00
2	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya.	8.520.000,00	0,00	0,00	0,00	8.520.000,00
II	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	948.258.000,00	93,84	940.821.817,00	99,22	8.286.183,00
A	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	10.000.000,00	91,50	9.150.000,00	91,50	850.000,00
1	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	10.000.000,00	91,50	9.150.000,00	91,50	850.000,00
B	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	938.258.000,00	98,52	931.671.817,00	99,30	6.586.183,00

1	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	100.000.000,00	96,01	96.005.000,00	96,01	3.995.000,00
2	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	598.258.000,00	99,57	595.681.717,00	99,57	2.576.283,00
3	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	240.000.000,00	99,99	239.985.100,00	99,99	14.900,00
III	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	2.140.467.161,00	98,33	2.105.110.280,00	98,35	35.356.881,00
A	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.140.467.161,00	98,33	2.105.110.280,00	98,35	35.356.881,00
1	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	2.095.467.161,00	98,33	2.060.545.280,00	98,33	34.921.881,00
2	Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	45.000.000,00	99,03	44.565.000,00	99,03	435.000,00
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1.289.859.500,00	99,93	1.284.964.288,00	99,62	275,00
A	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1.040.034.100,00	99,93	1.035.324.288,00	99,55	4.709.812,00
1	Fasilitasi Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	600.000.000,00	99,58	597.479.650,00	99,58	2.520.350,00
2	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata berbasis SKKNI	214.996.800,00	99,79	214.536.800,00	99,79	460.000,00
3	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	225.037.300,00	99,23	223.307.838,00	99,23	1.729.462,00
B	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	249.825.400,00	99,93	249.640.000,00	99,93	185.400,00
4	Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	249.825.400,00	99,93	249.640.000,00	99,93	185.400,00
Total		8.237.291.677,00	#REF!	7.965.473.902,00	96,70	163.944.475,00

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara umum program kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Tomohon dalam Tahun Anggaran 2025 berdasarkan pengukuran kinerja dan akuntabilitas keuangan, secara umum dinilai berhasil meskipun beberapa kegiatan terkendala dengan adanya pandemi. Hal ini dapat dilihat pada capaian indikator kinerja seluruh kegiatan yang telah mencapai sasaran-sasaran yang telah ditargetkan. Selain itu, akuntabilitas keuangan juga telah mencapai sasaran dengan tetap beracuan pada prinsip hemat, efisien dan akuntabel. Meskipun begitu, hasil yang diperoleh masih perlu untuk ditingkatkan guna memenuhi tuntutan dalam hal pelayanan pariwisata yang ada di Kota Tomohon.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon tahun 2025 disusun melalui pengukuran data kinerja setelah berakhirnya Tahun Anggaran 2025 yang melibatkan seluruh unsur Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon. Capaian kinerja diukur dengan membandingkan antara target kinerja dengan hasil pengukuran kinerja yang dicapai.

Dari hasil pengukuran kinerja pada tahun 2025 pengukuran kinerja berdasarkan perjanjian kinerja induk dilakukan terhadap 1 sasaran strategis dengan menggunakan 5 (lima) indikator kinerja utama dengan hasil sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik ke Kota Tomohon	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	4 obyek	4 objek
		Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	96%	92,46%
		Persentase pelaku EKRAF yang terfasilitasi untuk pengembangan kompetensi tingkat dasar	100%	100%
		Lama Tinggal Wisatawan	4 hari	1 hari

	Peningkatan PAD dari sektor pariwisata	Rp.1.397.000.000,-	Rp.658.360.000
--	--	--------------------	----------------

Dari hasil pengukuran kinerja pada tahun 2025 pengukuran kinerja berdasarkan perjanjian kinerja perubahan dilakukan terhadap 1 sasaran strategis dengan menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja utama dengan hasil sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya daya saing pariwisata, meningkatnya usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Presentase pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan	0,86 %	2,023 %
		Peningkatan PAD dari sektor pariwisata (Hotel/penginapan, restoran)	13 %	27,89%
		Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,53 Hari	1,0 hari

4.2 Saran

Berikut saran-saran yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Tomohon untuk memecahkan hambatan/masalah yang dihadapi :

1. Persentase pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan
 - Meningkatkan promosi dengan mengoptimalkan penggunaan anggaran
2. Rata-rata Lama tinggal wisatawan
 - Meningkatkan kesadaran CHSE di tempat-tempat wisata
 - Meningkatkan promosi
3. Peningkatan PAD dari sektor pariwisata
 - Memaksimalkan kegiatan pemeliharaan sehingga obyek penghasil PAD bisa bertambah dan beroperasi dengan baik.
4. Meningkatkan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - Melakukan perencanaan yang matang dalam keikutsertaan kegiatan diklat/bimtek;
 - Melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai peraturan perundang-undangan;

- Menambah jumlah ASN di Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon melalui rekrutmen pegawai dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas-tugas.

Demikian gambaran mengenai kinerja Dinas Pariwisata Daerah Kota Tomohon tahun 2025 yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

L A M P I R A N